

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi yang semakin canggih menuntut untuk bergerak dengan cepat dalam menyelesaikan segala sesuatu. Perkembangan teknologi modern memacu laju perekonomian yang berdampak pada peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan perubahan serta terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu sektor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah industri perbankan. Industri perbankan pada dasarnya memiliki peran yang penting terhadap laju perputaran uang di masyarakat. Bank sebagai lembaga yang menjembatani kegiatan transaksi-transaksi keuangan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam hal pembayaran, penarikan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan uang. Seiring dengan kemajuan teknologi, industri perbankan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam dengan menciptakan produk-produk yang berintegritas, berkualitas dan memberikan keuntungan.

Bank merupakan badan usaha yang menjalankan bisnisnya di bidang keuangan dengan kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat atau *funding*. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa bank menerima dana dari nasabah untuk dihimpun dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro dan deposito kemudian dilakukan penyaluran dana atau *lending* dalam bentuk pinjaman atau

kredit. Agar kegiatan bank dalam upaya menghimpun dana dan menyalurkan dana berjalan dengan baik maka pihak perbankan harus melakukan strategi yang tepat dalam menarik perhatian nasabah dengan cara meningkatkan sistem pelayanan dan mutu produk perusahaan.

Di antara produk dan layanan perbankan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap produk pinjaman atau kredit bank. Thomas (dalam Firdaus dan Ariyanti, 2017: 2) menyatakan bahwa “Dalam pengertian umum kredit didasarkan pada kepercayaan atas kemampuan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang”. Kredit merupakan suatu pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada nasabah yang membutuhkan pinjaman untuk tujuan tertentu. Tentunya nasabah yang dibiayai harus memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian antara pihak bank dengan nasabah yang bersangkutan. Adanya perubahan dinamika budaya masyarakat membuat kebutuhan semakin bervariasi mulai dari kebutuhan hunian, perluasan usaha, penambahan kapasitas usaha ataupun rumah tangga, dan kebutuhan konsumtif lainnya. Bank sebagai lembaga penyaluran dana tentunya dapat membiayai beragam kebutuhan masyarakat, hal ini menjadi peluang tersendiri bagi bank untuk mendapatkan keuntungan.

Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terdapat berbagai macam kredit sebagai upaya dalam menyediakan dana demi kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah Kredit Guna Bhakti. Kredit Guna Bhakti merupakan pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang berpenghasilan tetap. Pegawai berpenghasilan tetap biasanya memiliki penghasilan yang stabil, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat yang berpenghasilan tetap tidak

membutuhkan tambahan dana. Maka PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menghadirkan produk kredit yang ditujukan kepada para pegawai yang berpenghasilan tetap seperti PNS, anggota TNI/POLRI, Perangkat desa, pegawai perusahaan swasta dan sebagainya yang gajinya belum/sudah disalurkan melalui bank bjb.

Kehadiran produk Kredit Guna Bhakti dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya pegawai aktif yang berpenghasilan tetap karena besaran kewajiban atau angsuran dapat disesuaikan dengan gaji yang dimiliki oleh pegawai. Namun banyak masyarakat atau nasabah yang belum mengetahui bagaimana prosedur dalam pemberian kredit ini. Nasabah sering kali tidak mengetahui hal yang dipersyaratkan dalam ketentuan fasilitas yang akan digunakan meskipun persyaratan dalam pemberian Kredit Guna Bhakti sudah terdapat pada brosur yang telah disediakan oleh bank. Selain itu, Kredit Guna Bhakti memiliki suku bunga yang relatif tinggi yaitu sebesar 16% yang menyesuaikan dengan gaji calon debitur. Dengan adanya persaingan di industri perbankan, nasabah seringkali melakukan *take over* ke bank lain yang suku bunganya relatif lebih rendah. Padahal sebenarnya, suku bunga yang diperhitungkan dalam Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna disesuaikan dengan gaji dan plafond yang diajukan calon debitur. Sehingga suku bunga variatif yang tidak merugikan karena dalam proses pemberian kredit pihak bank telah memperhitungkan suku bunga dan biaya-biaya yang dibebankan

kepada calon debitur dengan perkiraan bahwa kedua belah pihak mendapatkan keuntungan.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai topik ini di antaranya Ajeng Griya (2020) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa prosedur pemberian kredit di PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung ialah permohonan kredit dengan calon debitur mengumpulkan berkas persyaratan utama, tingkat suku bunga yang sedang berjalan saat ini, menghitung plafond kredit yang akan diberikan sesuai dengan gaji calon debitur, mengecek SLIK (Sistem Layanan Informasi Kredit), analisis kredit, realisasi kredit, serta pencairan melalui sistem yang langsung disalurkan ke rekening debitur. Penelitian Vidia Berliana (2020) menjelaskan prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti pada Bank BJB KCP Ujung Berung telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit macet dan kriteria debitur yang dapat memperoleh fasilitas kredit yaitu pegawai negeri sipil, calon pegawai negeri sipil, dan pensiunan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT GUNA BHAKTI BAGI PERANGKAT DESA PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk KANTOR CABANG SINGAPARNA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, untuk mempermudah menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan tugas akhir ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa persyaratan yang diperlukan dalam pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna?
3. Hambatan apa yang ditemukan dalam prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna?
4. Bagaimana solusi dalam menangani hambatan dalam proses pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, tugas akhir ini disusun bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Persyaratan yang diperlukan dalam pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.
2. Prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.
3. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.

4. Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.

1.3 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang manajemen perkreditan khususnya mengenai prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan, menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman khususnya pada bidang perbankan.

- b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta informasi sehingga bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran, masukan sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan yang lebih baik kedepannya.

d. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai prosedur pemberian Kredit Guna Bhakti bagi perangkat desa pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna yang beralamat di Jalan Raya Timur Cikiray No.76, Desa Sukamulya, Kecamatan Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat 46197.

1.5.2 Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 15 Januari 2022 sampai 24 Januari 2022.

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Ke:											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul dan SK Pembimbing TA												
2	Acc judul oleh pembimbing 1												
3	Acc judul oleh pembimbing 2												
4	Penyusunan draft awal												
5	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA												
6	Seminar Tugas Akhir												
7	Revisi TA dan persetujuan revisi												

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022